



MEMANTAU: BPBD Kota Yogyakarta saat memantau simulasi Early Warning System (EWS) di Ruang Pusedalops, Umbulharjo, belum lama ini. ISTIMEWA/JOGLO JOGJA

Uji Sistem Peringatan Dini Banjir di Lima Sungai

Antisipasi Hadapi Penghujan

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta mulai melakukan

simulasi Early Warning System (EWS) atau sistem peringatan dini banjir. Simulasi itu dilakukan di 5 titik sungai sebagai langkah antisipasi menghadapi musim penghujan.

Kelima sungai itu yakni Sungai Buntung di Karang-

waru Lor, Sungai Winongo Ketanggungan, Sungai Code di Ledok Macanan, Sungai Belik Klitren Lor, dan Sungai Gajah Wong Prenggan.

Kepala Bidang Pencegahan Kesiapsiagaan BPBD Kota Yogyakarta Aki Lukman Nor

Hakim mengungkapkan, pihaknya telah memasang sistem simulasi sebanyak 23 EWS, terdiri dari 17 EWS manual dan 6 EWS otomatis. "Ada 3 EWS otomatis itu merupakan instalasi baru yang dipasang di Sungai Belik dan Sungai Bun-

tung," tutur Aki, Rabu (9/10). Dia menerangkan, EWS otomatis akan langsung berbunyi yaitu indikator merah (awas) ketika ketinggian air sungai mencapai batas yang telah ditentukan.

■ [Baca UJI... Hal II](#)

Uji Sistem Peringatan Dini Banjir di Lima Sungai

sambungan dari hal Joglo Jogja

Sedangkan EWS manual harus melalui pemantauan langsung oleh petugas.

Di sistem manual, lanjut Aki, ketinggian air sungai dipantau melalui CCTV di kantor BPBD. Saat ketinggian air mulai meningkat, petugas akan memberikan peringatan bahaya kepada masyarakat melalui pengeras suara di lokasi EWS.

Aki menambahkan, sistem pe-

mantauan dilakukan melalui dua pos utama. Pertama, Pos Ngentak Sinduharjo, Sleman sebagai pos terdepan pemantau curah hujan. Kedua, Pos Terban Sungai Code untuk memantau debit dan durasi aliran air. BPBD juga melibatkan Kampung Tangguh Bencana (KTB) dalam upaya mitigasi bencana.

“Jika ketinggian air mencapai level merah, petugas Pusdalops segera memberikan peringatan

kepada warga, sehingga mereka dapat mengambil tindakan pencegahan,” jelas Aki.

Pihaknya juga mengimbau masyarakat untuk terus waspada dan turut aktif memantau ketinggian air sungai, terutama saat musim penghujan. Menurutnya, kolaborasi antara sistem peringatan dini dan kesadaran masyarakat akan meminimalkan risiko bencana banjir. (cr5/ree)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005